

## ABSTRAK

Banyak orang beranggapan bahwa PSAK No.46 “ Akuntansi Pajak Penghasilan” sepenuhnya hanya membahas masalah perlakuan pajak tangguhan. Padahal pajak tangguhan merupakan salah satu bagian dari PSAK No.46. Hal ini disebabkan permasalahan pajak tangguhan adalah bagian yang paling sulit dimengerti. Pengakuan pajak tangguhan dapat berdampak terhadap berkurangnya laba bersih atau berkurangnya rugi bersih. Hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan.

Dikeluarkannya Pernyataan Standar akuntansi Keuangan PSAK No.46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999 bagi perusahaan *go public* dan 1 Januari 2000 bagi *non public*. PSAK No.46 mengatur pengakuan pajak tangguhan atas *future tax effects* dari perbedaan temporer yang timbul dengan menggunakan *balance sheet liability method*.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk penulis ini adalah (1) Seberapa besar pengaruh penerapan PSAK No.46 terhadap perubahan Laba Bersih dan (2) mengetahui implikasi penerapan PSAK No.46 terhadap perhitungan laba bersih.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif analisis jenis survei dengan populasi terdiri dari laporan laba rugi perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan beberapa kriteria tertentu. Diperoleh 2 perusahaan yang laporan laba rugi dijadikan sampel penelitian.

Hasil perhitungan menunjukkan terdapat pengaruh penerapan PSAK No 46 terhadap laba bersih dengan menggunakan teknik regresi sederhana yang sudah dihitung menggambarkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7,15 > 5,499$  begitu juga dengan menggunakan uji korelasi product moment menghasilkan  $r_{hitung}$  0,788 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  0,707 dan  $t_{hitung}$  3,135 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,447 . hal ini memberikan indikasi bahwa beban (penghasilan) pajak tangguhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba bersih.